



## PENINGKATAN KAPASITAS KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS *BOATMAN* DI DESA TANJUNG LUAR

Oleh

Baiq Nikmatul Ulya<sup>1</sup>, Siti Hamdiah Rojabi<sup>2</sup>, Hasnia Minanda<sup>3</sup>, Rizal Kurniansah<sup>4</sup>, Ihyana Hulfa<sup>5</sup>, Mahmudah Budiatiningsih<sup>6</sup>, Adhitya Bagus Singandaru<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Mataram

E-mail: [bn\\_ulya@unram.ac.id](mailto:bn_ulya@unram.ac.id)

---

### Article History:

Received: 10-05-2023

Revised: 16-06-2023

Accepted: 17-06-2023

### Keywords:

Desa Wisata, Tanjung Luar,  
*Boatman*

**Abstract:** *Desa Tanjung Luar merupakan salah satu desa pesisir yang berada di wilayah Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Desa Tanjung Luar merupakan desa pesisir dimana menjadi tempat penyeberangan oleh wisatawan untuk menuju ke berbagai destinasi seperti Gili Marangkik, Gili Pasir, Gili Kere, Gili Sunut, dan Gili Petelu. Wisatawan yang hendak menyebrang tidak hanya berasal dari wisatawan lokal namun juga wisatawan mancanegara. Dalam memberikan kenyamanan kepada wisatawan, tersedia para boatman yang siap mengantar wisatawan menuju berbagai destinasi wisata. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian, dalam melaksanakan pekerjaan para boatman memiliki kendala yaitu kurangnya kemampuan mereka dalam bahasa Inggris. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim melakukan kegiatan pelatihan bahasa Inggris kepada boatman. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta dapat melakukan percakapan dasar saat bertemu dengan wisatawan dan dapat memberikan penawaran layanan. Kegiatan pelatihan bahasa Inggris kepada boatman memerlukan kegiatan lanjutan agar para boatman dapat melakukan percakapan bahasa Inggris dengan baik.*

---

## PENDAHULUAN

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia di industri pariwisata terus menjadi program prioritas. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dilakukan oleh berbagai pihak salah satunya adalah para akademisi. Para akademisi baik dari universitas negeri maupun swasta melaksanakan program pengabdian di destinasi pariwisata. Program pengabdian dilakukan dengan melaksanakan kegiatan seperti workshop, seminar, atau pelatihan (Hatmanto & Rahmawati, 2021).

Pulau Lombok menjadi salah satu destinasi prioritas dalam perkembangan pariwisata di tingkat nasional. Program-program peningkatan kapasitas sumber daya manusia terus



dilakukan di berbagai tempat, salah satunya di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Desa Tanjung Luar memiliki berbagai macam destinasi wisata diantaranya wisata bahari, budaya, perikanan. Dalam mengembangkan pariwisata, masyarakat Desa Tanjung Luar menginisiasi “Gerakan Menghadap Laut”. Gerakan ini merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat untuk membersihkan sampah di sekitaran pesisir pantai, gerakan ini juga menjadi awal mula pembentukan kelompok sadar wisata Tanjoh Desa Tanjung Luar. Pengembangan pariwisata Tanjung Luar memberikan dampak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, kemudian memberikan manfaat terutama bagi perlindungan, pelestarian serta pemanfaatan potensi wisata dan jasa lingkungan sumber daya alam (Makwa, 2019). Para masyarakat sekitar bekerja sebagai nelayan, pedagang, dan juga sebagai *boatman*.

Desa Tanjung Luar memiliki letak geografis yang strategis. Desa Tanjung Luar menjadi tempat penyeberangan oleh wisatawan untuk menuju ke berbagai destinasi yang berada di sekitar Desa Tanjung Luar seperti Gili Maringkik, Gili Pasir, Gili Kere, Gili Sunut, dan Gili Petelu. Wisatawan yang hendak menyebrang tidak hanya berasal dari wisatawan lokal dan domestik namun juga wisatawan mancanegara. Dalam memberikan kenyamanan kepada wisatawan, tersedia para *boatman* yang siap menyambut dan mengantarkan wisatawan menuju ke berbagai destinasi wisata yang berada di sekitar pelabuhan Tanjung Luar.

Namun yang menjadi kendala para *boatman* adalah kemampuan mereka berbahasa asing terutama bahasa Inggris. Sehingga hal ini menghambat mereka untuk bisa berkomunikasi dengan turis mancanegara yang ingin menggunakan jasa mereka. Oleh karena itu Program studi Pariwisata bersama mahasiswa KKN Universitas Mataram melakukan kegiatan pelatihan bahasa Inggris dengan para *boatman*. Melalui kegiatan ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan kapasitas para *boatman* dalam berbahasa Inggris agar lebih siap untuk menyambut wisatawan mancanegara.

## METODE

### Lokasi Pelatihan

Pelatihan bahasa Inggris bagi *boatman* dilaksanakan di desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Desa Tanjung Luar memiliki luas wilayah 106.985 Ha. Desa Tanjung Luar terbagi menjadi 5 kekadusan yaitu toroh selatan, toroh tengah, kampong tengah, kampong baru, kampong koko. Jumlah penduduk Desa Tanjung Luar berkisar 7.560 dari 2.455 kepala keluarga (Makwa, 2019).

### Pelaksana Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris bagi *boatman* melibatkan mahasiswa KKN Universitas Mataram, dosen D-III Pariwisata, dan Pokdarwis Tanjoh. Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pelatihan ini antara lain:

#### a. Pemilihan Sasaran

Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi dan wawancara di desa Tanjung Luar bersama mahasiswa dengan mewawancarai perangkat desa dan pokdarwis Desa Tanjung Luar. Setelah melakukan kegiatan observasi dan wawancara, maka diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan bahasa Inggris masyarakat sekitar terutama para *boatman* untuk menunjang pariwisata Tanjung Luar.

#### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan



Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan beberapa tahap, berikut tahapan pengabdian dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 1 Tahapan Pengabdian**

No	Tahapan Kegiatan	Bentuk-bentuk Kegiatan
1	Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan koordinasi tim pengabdian</li><li>• Melaksanakan koordinasi dengan mahasiswa KKN dan Dosen D-III Pariwisata terkait pelaksanaan kegiatan</li></ul>
2	Pelaksana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyampaian materi kepada peserta</li><li>• Praktik percakapan bahasa Inggris</li></ul>
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan sesi tanya jawab dan diskusi dengan <i>boatman</i>.</li></ul>
4	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan evaluasi bersama tim pelaksana kegiatan pengabdian</li></ul>

c. Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

Tahapan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan bahasa Inggris terhadap *boatman* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membuat tingkat keberhasilan program dari kegiatan pelatihan bahasa Inggris. Tingkat keberhasilan dilihat dari cara penyajian, penyerapan, penguasaan materi, serta kemampuan dalam mempraktekkan bahasa Inggris oleh peserta.
- 2) Melakukan diskusi terkait evaluasi kegiatan dan memberikan catatan terhadap kendala yang ditemukan selama kegiatan agar dapat diatasi untuk kegiatan pelatihan mendatang.

## HASIL

Pelaksana kegiatan pengabdian pelatihan bahasa Inggris pada *boatman* di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan atas dukungan dan kerja sama dari pihak desa, mahasiswa KKN, dan juga prodi D-III Pariwisata dalam membantu, menyiapkan materi dan tempat pelatihan dengan baik. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, kegiatan ini diawali dengan tim yang melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membahas terkait pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan dihasilkan keputusan diantaranya penentuan rangkaian acara, penentuan target peserta pelatihan, durasi kegiatan pelatihan, serta menentukan tema pelatihan.

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan di pelabuhan Tanjung Luar dengan peserta sebanyak tujuh orang yang merupakan *boatman* dan perwakilan dari Pokdarwis Tanjoh Desa Tanjung Luar. Kegiatan ini tidak hanya menarik perhatian para *boatman* namun juga masyarakat sekitar dan wisatawan lokal yang ingin melakukan penyeberangan ke berbagai destinasi melalui pelabuhan Tanjung Luar.



**Gambar 1. Koordinasi Tim Pengabdian**



Tahap selanjutnya, pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2023. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan praktik bagi *boatman* dalam berbahasa Inggris di bidang pariwisata. Pelatihan ini diawali dengan pengenalan diri antara tutor dengan peserta. Para tutor menanyakan terlebih dahulu bagaimana kesulitan mereka dalam berbahasa Inggris. Kegiatan tersebut bertujuan agar para tutor lebih memahami tingkat penguasaan peserta dalam bahasa Inggris.

**Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris**





Proses pembelajaran dimulai dengan menjelaskan kepada para peserta berbagai macam bentuk kalimat perkenalan diri ke wisatawan. Para tutor melakukan praktik percakapan bersama para *boatman* secara bergiliran. Para peserta difokuskan dalam percakapan sehari-hari yang digunakan dalam menyambut tamu. Para peserta juga diajarkan cara menawarkan produk dalam bahasa Inggris. Para tutor menanyakan jenis layanan apa saja yang ditawarkan oleh peserta kepada para wisatawan, setelah itu para tutor menerjemahkan dalam bahasa Inggris. Hasil terjemahan tersebut kemudian dipraktekkan secara bersama-sama dengan peserta.

Setelah kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini dilaksanakan, para tutor melakukan evaluasi dengan cara diskusi bersama peserta. Dalam kegiatan diskusi, para tutor menanyakan kembali materi mana saja yang masih dirasa masih sulit untuk dicerna dan masukan terkait kegiatan pelatihan. Masukan yang disampaikan oleh peserta dijadikan sebagai dasar perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan.

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan maka didapatkan hasil evaluasi, yaitu para peserta telah memiliki pemahaman terkait percakapan dasar bahasa Inggris yang digunakan dalam industri pariwisata. Selain itu, para tutor juga melihat adanya perkembangan dari para peserta yang semula masih ragu dan malu untuk memulai percakapan, mulai mengalami peningkatan percaya diri dalam melakukan percakapan bahasa Inggris. Para peserta mulai turut serta secara aktif membuat percakapan dan menanyakan jenis kalimat yang akan digunakan saat bertemu dengan wisatawan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan bahasa Inggris kepada *boatman* Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur dapat disimpulkan antara lain:

- 1) Kegiatan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.
- 2) Peserta pelatihan terdiri dari tujuh orang *boatman*.
- 3) Materi pelatihan ini mengenai dasar-dasar percakapan bahasa Inggris di bidang pariwisata. Pelatihan diberikan dalam bentuk teori, demotstrasi dan praktek langsung oleh peserta.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, saran yang bisa disampaikan sebagai berikut:

- 1) Adanya kegiatan lanjutan terkait pelatihan bahasa Inggris yang dilakukan secara terus menerus, sehingga kemampuan para *boatman* dalam berbicara bahasa Inggris semakin meningkat.
- 2) Materi pelatihan diharapkan terus dapat dikembangkan sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Makwa, H. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Desa Tanjung Luar Lombok Timur". *Jurnal Humanitas* 5, No.2 (Juni 2019): 108-125.
- [2] Hatmanto, E.D, and Rahmawati, F. "Pemberdayaan Sdm Desa Bangunjiwo Melalui Pelatihan Intensif Keterampilan Bahasa Inggris Sebagai Upaya Inisiasi Pendirian Kampung Inggris Muhammadiyah Bangunjiwo." *ABDIMAS* 4 (2021).

1224

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri

Vol.2, No.6, Juni 2023



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**